

PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertandatangan di bawah :

Nama : Desi Tana'imah
NIM : 172021025
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “PRAKTEK ISBAT NIKAH UNTUK MELEGALKAN PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku didunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, Januari 2020
Saya yang menyatakan

Materai 6000

Desi Tana'imah
NIM : 172021025

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **PRAKTEK ISBAT NIKAH UNTUK
MELEGALKAN PERCERAIAN DI
PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG**

Nama : Desi Tana'imah, S. H.

NIM : 172021025

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 15 April 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum Keluarga Islam.

Pandeglang, Juni 2020

Direktur

Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum.
NIP. 19590810199003100

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS MAGISTER

Tesis berjudul : **PRAKTEK ISBAT NIKAH UNTUK
MELEGALKAN PERCERAIAN DI
PENGADILAN AGAMA
PANDEGLANG**

Nama : Desi Tana'imah, S. H.

NIM : 172021025

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah d isetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Dede Permana, M.A (.....)

Sekretaris : Dr. Dedi Sunardi, S.H., M.H (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Zakaria Syaef'i, M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. Dedi Sunardi, S.H., M.H (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. E. Syibli Syarjaya, LML., M.M (.....)

Pembimbing II: Dr. H.Muhammad Ishom, M.A (.....)

Diuji di Serang pada tanggal 15 April 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/nilai :

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul :

**PRAKTEK ISBAT NIKAH UNTUK MELEGALKAN
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : Desi Tana'imah, S. H.
NIM : 172021025
Program : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis Magister dalam rangka memperoleh gelar M. H. (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. E. Syibli Syarjaya, LML., M. M.
NIP. 19500705 198303 1 001

Dr. H. Muhammad Isom, M. A.
NIP. 19760623 200604 1 002

ABSTRAK

Isbat Nikah merupakan sebuah proses penetapan pengesahan pernikahan yang telah dilaksanakan berdasarkan syariat Islam, namun tidak dicatat di Kantor Urusan Agama (KUA), sedangkan yang dimaksud Isbat Nikah dikumulasi perceraian merupakan gabungan permohonan Isbat Nikah dengan memintakan permohonan perceraian untuk diperiksa dan diputus oleh Hakim di Pengadilan Agama.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Faktor-faktor apakah yang menyebabkan permohonan isbat nikah? (2). Bagaimana mekanisme isbat nikah untuk melegalkan perceraian? (3). Bagaimana dasar pertimbangan Hakim dalam melegalkan perkawinan? (4). Apa akibat hukum perceraian melalui Isbat Nikah di Pengadilan Agama?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme isbat nikah untuk melegalkan perceraian, faktor-faktor penyebab yang dimohonkan isbat nikah, akibat hukum perceraian melalui isbat nikah dan pertimbangan Majelis Hakim dalam proses isbat nikah untuk melegalkan perkawinan di Pengadilan Agama Pandeglang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian library research. Data penelitian diambil dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder berupa buku-buku, jurnal, kitab kodifikasi, Undang Undang, serta tulisan-tulisan lainnya yang ada relevansi dengan permasalahan, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan metode diskriptif yaitu memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala-gejala sosial yang berkembang ditengah kehidupan masyarakat sesuai fakta tanpa adanya rekayasa.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa (1). Faktor-faktor penyebab permohonan isbat nikah karena kelalaian para pihak, kelalaian petugas, poligami liar dan keterbatasan biaya pendaftaran nikah (2). Mekanisme isbat nikah untuk melegalkan perceraian mendaftarkan perkaranya ke Pengadilan Agama dengan membawa persyaratan dan membayar biaya perkara (3). Pertimbangan Hakim tentang penyelesaian perceraian dengan isbat nikah berdasarkan pada mencari jalan kemaslahatan bagi pasangan suami istri agar mendapat legalitas dari negara dalam pernikahannya dan juga perceraian, sehingga dapat dilindungi oleh Undang-undang (4). Implikasi hukum yang timbul akibat putusan tersebut tentunya akan mempertegas status perkawinan, status anak dan status harta perkawinan.

ABSTRACT

Marriage Isbat is a process of establishing a marriage ratification that has been carried out based on Islamic law, but is not recorded in the Office of Religious Affairs (KUA), while the intended Marriage Isbat accumulated divorce is a combination of marriage registration application by asking for a divorce request to be examined and decided by a Judge in the Court Religion.

The formulation of the problem in this study are (1). What factors cause the request for marriage isbat? (2). What is the mechanism of marriage isbat to legalize divorce? (3). What is the basis for judges' consideration in legalizing marriages? (4). What are the consequences of divorce law through marriage registration in the religious court?

This study aims to determine the mechanism of marriage isbat to legalize divorce, the causes of the marriage petition, due to divorce law through marriage isbat and the Judges consideration in the marriage isbat process to legalize marriage in the Pandeglang Religious Court.

This type of research is library research. The research data is taken from primary data sources, namely data obtained directly from research subjects, while secondary data in the form of books, journals, codified books, laws, and other writings that are relevant to the problem, data collection is done in a natural setting (natural conditions) and more data collection techniques in interviews and documentation. While the data analysis uses descriptive method which is to provide data about a situation or social phenomena that develop in the midst of people's lives according to the facts without engineering.

This study found that (1). The factors causing the request for marriage isbat due to negligence of the parties, negligence of officers, illegal polygamy and limited marital registration fees (2). Marriage isbat mechanism to legalize divorce register the case with the Religious Court by bringing the requirements and paying the court fee (3). Judge's considerations regarding the settlement of divorce by marriage is based on finding a way for the benefit of the couple to get legality from the state in their marriage and divorce, so that it can be protected by law (4). The legal implications arising from the ruling will certainly reinforce marital status, child status and marital status

المخلص

عصبة نكاح هي عملية تجريم للزواج تمت وفقاً للشريعة الإسلامية ، لكنها غير مسجلة في مكتب الشؤون الدينية (KUA) ، في حين يزعم أن الطلاق يضاعف من طلب الطلاق من خلال طلب فحص الطلاق من قبل قاضٍ في المحكمة الدين.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (١). ما هي آلية الزواج لتقنين الطلاق؟ (٢). ما هي العوامل التي أدت إلى طلبات الزواج؟

(3) ما هي الآثار القانونية للطلاق من خلال محكمة الزواج في المحاكم الدينية؟ (٤). ما هو أساس حكم القاضي في تقنين الزواج؟

تهدف الدراسة إلى معرفة آلية الطلاق لإضفاء الشرعية على الطلاق ، والعوامل التي تؤدي إلى الطلاق ، ونتيجة لقانون الطلاق ومحامي الزواج ونظر الجمعية في عملية تقنين الزواج لإضفاء الشرعية على الزواج في محكمة بنغلانغ الدينية.

نوع البحث الذي يتم هو بحث المكتبة. بيانات البحث مستمدة من مصادر البيانات الأولية ، والتي هي بيانات تم الحصول عليها مباشرة من موضوع البحث ، في حين أن البيانات الثانوية هي الكتب والمجلات وكتب التدوين والقوانين والكتابات الأخرى ذات الصلة بالمشكلة ، ويتم جمع البيانات في المحيط الطبيعي (الظروف الطبيعية) والمزيد من تقنيات جمع البيانات في المقابلات والوثائق. أثناء تحليل البيانات باستخدام طريقة وصفية هو توفير بيانات عن الحالة أو الأعراض الاجتماعية التي تتطور في منتصف حياة الناس وفقاً للحقيقة بدون هندسة.

أسفرت هذه الدراسة عن نتيجة (١). آلية الزواج لإضفاء الشرعية على الطلاق تسجل قضيتها في المحكمة الدينية من خلال جلب المتطلبات ودفع التكاليف (٢). العوامل المساهمة في طلب الزواج بسبب إهمال الأطراف وإهمال الضابط وتعدد الزوجات البري والقيود المفروضة على رسوم تسجيل الزواج (٣). إن الآثار القانونية الناشئة عن القرار ستركز ، بالطبع ، على الحالة الزوجية وحالة الطفل والحالة الزوجية (٤). استند القاضي في تسوية الزواج والطلاق إلى إيجاد طريقة للزوج والزوجة للحصول على شرعية حالة الزواج وكذلك الطلاق ، بحيث يحميهما القانون.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Program Pascasarjana IAIN “SMH” Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1978, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Time New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut :

ā = Tekan a dan tekan shif+titik

Ā = Tekan A dan tekan shif+titik

ī = Tekan I dan tekan shif+titik

Ī = Tekan I dan tekan shif+koma

ū = Tekan u dan tekan shif+titik

Ū = Tekan U dan tekan shif+koma

ḥ = Tekan h dan tekan shif+kurung kurawal kanan

Ḥ = Tekan H dan tekan shif+kurung kurawal kiri

ṣ = Tekan s dan tekan shif+ kurung kurawal kanan

Ṣ = Tekan S dan tekan shif+kurung kurawal kiri

ṣ = Tekan s dan tekan garis miring

Ṣ = Tekan S dan tekan shif+garis miring

ḍ = Tekan d dan tekan shif+kurung kurawal kanan

Ḍ = Tekan D dan tekan shif+ kurung kurawal kiri

ṭ = Tekan t dan tekan shif+kurung kurawal kanan

Ṭ = Tekan T dan tekan shif+kurung kurawal kiri

ẓ = Tekan z dan tekan garis miring

Ẓ = Tekan Z dan tekan shif+garis miring

ẓ̣ = Tekan z dan tekan shif+kurawal kiri

Ẓ̣ = Tekan Z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B/b	Be

ت	ta'	T/t	Te
ث	tsa'	S/s	Tse (s titik di atas)
ج	jim	J/j	Je
ح	ha'	H/h	Ha (h titik di bawah)
خ	kha'	Kh/kh	Kha (gabungan k dan h)
د	dal	D/d	De
ذ	zal'	Z/z	Zal (z dengan titik di atas)
ر	ra'	R/r	Er
ز	zai	Z/z	Zet
س	sin	S/s	Es
ش	syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	sad	Ş/ş	Es (dengan titik atau garis di bawah)

ذ	dad	D/ḍ	De (dengan titik atau garis dibawah)
ط	Ta'	Tṭ	Tṭ (dengan titik atau garis di bawah)
ظ	ḡa	Zḡ/ẓ	Zḡ (dengan titik atau garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	Gh	Ge (gabungan ta dengan h
ف	fa'	F	Ef
ق	qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutoh

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak dilakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

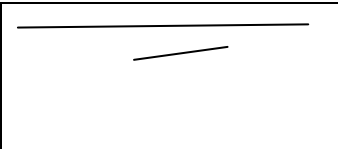
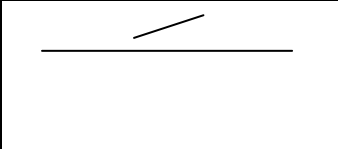
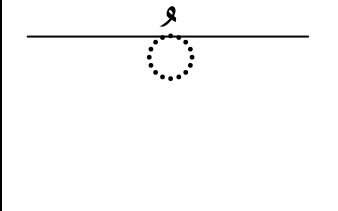
Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' *marbuthah* hidup atau dengan *harkat, fathah, kasrah* dan *dhammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

	kasrah	ditulis	i
	fathah	ditulis	a
	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'a</i>
Kasrah+ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	Karim
Dammah+wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	Furūdu

Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah+wawu mati	ditulis	ū
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan waktu yang diharapkan, meskipun terdapat kesulitan dan rintangan dalam penyusunannya.

Sebagai sebuah karya manusia, tentu tesis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, apresiasi pembaca yang berupa saran dan kritik konstruktif sebagai tradisi ilmiah sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Telah banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa mengurangi rasa hormat bagi yang tidak dicantumkan namanya disini, secara khusus penulis ingin ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten beserta segenap dosen dan asisten dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. B. Syafuri, M. Hum. Direktur Program pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dosen beserta seluruh staff program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama kuliah di Program Hukum Keluarga Islam, serta memberikan dukungan yang tak ternilai kepada penulis dalam menyusun tesis ini.

3. Prof. Dr. E. Syibli Syarjaya, LML., M. M. Pembimbing I dan Dr. Muhammad Isom, M. A. Pembimbing II yang telah menyisihkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan mengoreksi serta memberikan petunjuk dalam menyelesaikan tesis maupun selama dalam studi.
4. Ketua Pengadilan Agama Pandeglang beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini.
5. Orang tua penulis Hj. Mumun dan KH. Aosa yang dengan ikhlasnya telah mengasuh, mendidik dan memberikan morifasi baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang tanpa lelah memberikan semangat bagi penyelesaian tesis ini, Rekan-rekan, Karyawan-karyawati Pengadilan Agama Pandeglang yang telah member motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Suami dan anak-anak tercinta yang telah mendampingi dan memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga jasa dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dicatat sebagai amal shaleh disisi Allah SWT.

Serang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II : PENCATATAN PERKAWINAN, ISBAT NIKAH DAN PERCERAIAN

A. Pencatatan Perkawinan	23
1. Pengertian, Rukun dan Syarat Perkawinan.....	23
a. Pengertian Perkawinan	23
b. Rukun dan Syarat Perkawinan	28
2. Pencatatan Perkawinan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk	34
3. Pencatatan Perkawinan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	37
4. Pencatatan Perkawinan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan	38
5. Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991, Tentang Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	41
6. Pencatatan Perkawinan dalam Undang-undang Nomor23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan	42
B. Isbat Nikah.....	45
1.Pengertian dan Dasar Hukum Isbat Nikah.....	45
2. Isbat Nikah Dalam Kompilasi Hukum Islam	46
C. Perceraian.....	58
1. Pengertian Perceraian	58
2. Tata Cara Perceraian.....	59

BAB III : MEKANISME ISBAT NIKAH BERIKUT PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG	
A. Tugas dan Fungsi Pengadilan Agama Pandeglang	65
B. Faktor penyebab perkawinan tidak tercatat yang dimohonkan isbat nikah berikut cerai ke Pengadilan Agama Pandeglang.....	72
BAB IV: KEPUTUSAN PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG TENTANG ISBAT NIKAH BERIKUT CERAI	
A. Kompetensi Hakim dalam Isbat Nikah untuk melegalkan perceraian di Pengadilan Agama Pandeglang	113
B. Pertimbangan Hakim dalam melegalkan perkawinan tidak tercatat melalui isbat nikah berikut cerai di Pengadilan Agama Pandeglang.....	117
C. Akibat Hukum perceraian melalui isbat nikah di Pengadilan Agama Pandeglang.....	128
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	151
BIBLIOGRAFI.....	152
LAMPIRAN	158
BIOGRAFI PENULIS.....	219